

## ABSTRAK

Dampak pandemi COVID-19 dapat dirasakan pada seluruh sektor secara global. Seluruh kegiatan sosial diberhentikan guna mencegah penyebaran virus tersebut. Salah satu sektor yang paling berdampak adalah sektor ekonomi. Seluruh negara merasakan dampak finansial tersebut karena kegiatan ekonomi secara normal harus diberhentikan. Salah satunya adalah kegiatan pertambangan karena sebagian besar berada di lapangan dan antar negara saling bekerjasama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan pertambangan di Indonesia sebelum dan saat pandemi COVID-19. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan dengan melakukan uji beda data kinerja keuangan berupa rasio-rasio keuangan pada 38 perusahaan pertambangan di Indonesia yang dipilih dengan cara *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *current ratio*, *debt to asset*, *debt to equity*. Sedangkan pada *total asset turnover*, *return on asset*, *return on equity*, dan *net profit margin* terdapat perbedaan yang signifikan pada beberapa kuartal yang diteliti.

**Kata Kunci:** Pertambangan, Pandemi COVID-19, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

